

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang dikelilingi oleh lautan luas. Negara Indonesia berada di posisi strategis yaitu diapit oleh dua benua dan dua samudera besar. Hal itu pula yang menyebabkan Indonesia dikelilingi oleh perairan yang sangat luas.

Saat ini wilayah Indonesia berada dalam wilayah atau *route* pelayaran *east bond* atau *west bond* sehingga pelabuhan – pelabuhan Indonesia yang ada di *route* tersebut merupakan pelabuhan – pelabuhan strategis untuk dikembangkan. Namun sejalan dengan perkembangan perubahan iklim (*global warming*) kondisi – kondisi pelabuhan di Indonesia dapat terancam karena *route* pelayaran menuju barat dapat berubah langsung tanpa melalui wilayah Indonesia (*nort – west*)

Dengan memanfaatkan sumber daya alam ini tentunya diharapkan dapat lebih meningkatkan sumber daya transportasi dalam bidang kelautan. Di Indonesia sendiri, kemungkinan untuk memajukan bidang kemaritiman sangatlah tinggi. Dengan adanya dukungan sumber daya alam yang dimiliki Indonesia tentunya sangat memungkinkan bagi Indonesia untuk memajukan bidang kemaritiman.

Meski Indonesia dikenal sebagai negara maritim, namun sampai hari ini kegiatan bisnis pelayaran di Indonesia masih di dominasi oleh pelayaran asing, sehingga menjadi tantangan bagi kita untuk menjadikan pelayaran nasional menjadi tuan rumah di negeri sendiri.

Selain itu, mengembangkan di bidang kemaritiman bukan hanya lautnya saja, dimana juga diperlukan jasa – jasa keagenan untuk mengurus seluruh kegiatan yang dilakukan kapal saat muat dari kapal tiba di laut lepas sampai dengan kapal akan melakukan penyandaran untuk melakukan kegiatan bongkar / muat sampaidengan kapal akan berangkat menuju pelabuhan selanjutnya.

Hal tersebut yang membuat harus adanya peningkatan mutu dalam bidang perusahaan pelayaran. Sehubungan dengan itu, sejak desember 2015 negara – negara asean sudah mulai membuka pasar global (MEA) sehingga memungkinkan indonesia untuk lebih mengembangkan sistem pada perusahaan pelayaran. Untuk hal itu perusahaan pelayaran juga memerlukan sebuah *agency* atau biasa yang di sebut agen untuk menangani kedatangan dan keberangkatan kapal untuk bisa masuk ke suatu pelabuhan yang dituju.

Dalam hal ini salah satu perusahaan pelayaran PT. Tanto Intim Line Surabaya yang bertindak sebagai agen yang mengurus kedatangan dan keberangkatan kapal (*clearane in dan clearance out*) kapal di pelabuhan surabaya, mengurus segala kebutuhan yang di perlukan oleh kapal, mengurus *crew* kapal, baik yang akan naik diatas kapal maupun yang akan turun kapal, pengurusan dokumen *crew* dan dokumen kapal (perpanjangan buku pelaut, perpanjangan setifikat kapal) yang sudah mati atau perlu untuk diperpanjang masa aktivitas nya atau biasa disebut *endorsement*, membantu melengkapi kelengkapan kapal yang dibutuhkan oleh kapal apabila kapal mengalami kekurangan peralatan *safety* untuk kapal.

Dewasa ini, sudah banyak bidang yang menjadikan sistem internet untuk membantu segala kegiatan, tidak terkecuali dunia maritim. *Inaportnet* menjadi jembatan bagi dunia kemaritiman untuk merambah ke bidang yang lebih maju lagi. Dengan adanya sistem *inaportnet* ini diharapkan dapat membantu seluruh instansi yang terkait dalam dunia kemaritiman menjadi lebih mudah. Mengingat keagenan kapal sangat tinggi peranannya dalam bidang kemaritiman terutama dalam bidang pengurusan kapal maka dari itu penulis memilih judul **“Proses Penanganan Jasa keagenan Mv.Tanto Senang Dengan Menggunakan Sistem Inaportnet Oleh Perusahaan Pelayaran PT. Tanto Intim Line,Surabaya**

## 1.2 Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang di fokuskan menjadi satu antara lain :

1. Bagaimana proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet* ?
2. Bagaimana menyiapkan dokumen – dokumen dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*?
3. Instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet*?
4. Hambatan – hambatan apa saja yang dapat dialami dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet* ?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan**

1. Tujuan penulisan :
  - a. Untuk mengetahui proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*
  - b. Untuk mengetahui dokumen apa saja yang harus disiapkan dalam proses penanganan jasa keagenan kapal
  - c. Untuk mengetahui instansi apa saja yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*
  - d. Untuk mengetahui hambatan – hambatan apa saja yang akan dihadapi dalam proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*
2. Kegunaan Penulisan :
  - a. Untuk Akademis : Untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pentingnya internet dalam bidang maritim serta menambah ilmu pengetahuan tentang sistem online yang telah diterapkan untuk membantu kelancaran instansi pemerintah maupun pengguna jasa dalam bidang maritim
  - b. Untuk Penulis : Penulis mampu memahami dan mengetahui bagaimana prosedur – prosedur tentang *inaportnet* yang dijalankan oleh agen dan instansi pemerintah yang bersangkutan serta mengetahui jalannya alur *inaportnet*.

- c. Bagi Perusahaan : Dapat dijadikan bahan masukan lebih lanjut untuk memahami proses penanganan jasa keagenan kapal menggunakan sistem *inaportnet*.

#### 1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penulisan adalah sebagai berikut :

##### BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab ini terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Sistematika Penulisan

##### BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisikan tentang, pengertian agen, pengoperasian keagenan, fungsi dan tugas agen, Pengertian *inportnet*, beberapa macam fungsi *inaportnet*. Pengertian perusahaan pelayaran,

##### BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis memaparkan tentang metodologi penelitian jenis dan sumber data yang penulis ambil untuk membuat karya tulis serta membahas tentang metode pengumpulan data yang penulis lakukan untuk menulis karya tulis ini.

##### BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang metodologi penelitian, dokumen sebagai syarat memasukan kapal ke dalam dermaga pelabuhan di Surabaya menggunakan sistem *inaportnet*, langkah – langkah yang diperlukan oleh agen pelayaran dalam menginput sistem *inaportnet*, prosedur dan tugas agen dalam menangani kedatangan dan keberangkatan kapal menggunakan sistem *inaportnet*, instansi yang terkait dalam proses penanganan jasa keagenan menggunakan sistem *inaportnet*, Hambatan – hambatan yang di alami dalam menangani keagenan kapal datang dan berangkat menggunakan sistem *inaportnet* dan cara mengatasinya. serta gambaran umum obyek penelitian seperti berdirinya Perusahaan Pelayaran PT. Tanto Intim Line Surabaya, Visi dan Misi

Perusahaan, stuktur organisasi, dan kegiatan yang ada di dalam PT. Tanto Intim Line Surabaya, pihak – pihak yang terkait dalam perusahaan pelayaran.

## BAB 5 PENUTUP

Dalam bab ini terdiri atas kesimpulan dan saran penyajian secara singkat apa yang telah diperoleh dari pembahasan sesuai dengan tujuan penulisan dan saran ajuan yang di pandang perlu berdasarkan kesimpulan yang diambil.